

## PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE KONTEN KREATOR (JEROME POLIN) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI TEKS BIOGRAFI KELAS X A PERHOTELAN SMK N 1 SINGARAJA

Ketut Ayu Surliantini Dewi<sup>1</sup>, Kadek Wirahyuni<sup>2</sup>, I Putu Mas Dewantara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Surel: [surliantini@gmail.com](mailto:surliantini@gmail.com)<sup>1</sup>, [kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id](mailto:kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [mas.dewantara@undiksha.ac.id](mailto:mas.dewantara@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

Abstrak	
<p><b>Kata Kunci:</b> biografi; media; teks; video; youtube.</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan. Penggunaan video YouTube konten kreator (Jerome Polin) sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kaidah kebahasaan dalam teks biografi menggunakan media pembelajaran video YouTube konten kreator (Jerome Polin). Tanggapan guru dan siswa dalam penggunaan video YouTube konten kreator (Jerome Polin) sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kaidah kebahasaan dalam teks biografi di SMK Negeri 1 Singaraja. Objek penelitian ini adalah penggunaan media YouTube konten kreator (Jerome Polin) sebagai media dalam pembelajaran teks biografi khususnya mengenai kebahasaan. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan media video youtube konten kreator “Jerome Polin” dalam pembelajaran kaidah kebahasaan teks biografi berjalan dengan cukup baik 2) Pembelajaran kaidah kebahasaan dalam teks biografi menggunakan media video youtube konten kreator Jerome Polin cenderung meningkatkan niat, ketertarikan, serta pemahaman siswa dalam kaidah kebahasaan 3) Guru menilai video youtube konten kreator Jerome Polin sangat membantu dalam meningkatkan atensi dan perhatian siswa untuk fokus pada materi yang disampaikan kepada siswa oleh guru utamanya pada kaidah kebahasaan.</p>
Abstract	
<p><b>Keywords:</b> biography, media, teks, video, youtube</p>	<p><i>This research is a qualitative descriptive research that aims to describe 1) the use of YouTube video content creators (Jerome Polin) as Indonesian language learning media 2) student learning outcomes in Indonesian learning, especially language rules in biographical texts using YouTube video learning media content creators (Jerome Polin) 3) teacher and student responses in using YouTube video content creators (Jerome Polin) as language learning media Indonesia, especially linguistic rules in biographical texts at SMK Negeri 1 Singaraja. The object of this research is the use of YouTube content creator (Jerome Polin) as a medium in learning biographical texts, especially about language. In this study, the methods used for data collection were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is qualitative descriptive. The results showed that 1) the use of youtube video media content creator "Jerome Polin" in learning the linguistic rules of biographical texts went quite well 2) Learning language rules in biographical texts using youtube video media content creator Jerome Polin tends to increase students' intentions, interests, and understanding in language rules 3) Teachers consider youtube video content creator Jerome Polin very helpful in increasing students' attention and attention To focus on the material presented to students by the main teacher on language rules.</i></p>
<p><b>Diterima/direview/publikasi</b></p>	<p>30 Desember 2023/ 28 Februari 2023/ 31 Maret 2023</p>
<p><b>Permalink/DOI</b></p>	<p><a href="https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.65143">https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.65143</a></p>



## PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran menjadi poin yang sangat penting selain dari strategi dan metode dan pembelajaran, dengan menggunakan media yang tepat dan keterbaruan media yang digunakan akan mempermudah siswa dan pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar dan mengajar. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, yakni sarana yang menjembatani hubungan antara pembelajar (siswa) dan sumber belajar baik berupa guru maupun sumber belajar lainnya. Suryani, dkk. (2018:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).

Perkembangan teknologi yang canggih dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik. Jika pendidikan di era teknologi yang semakin canggih dituntut untuk bisa terus beradaptasi, maka bahasa Indonesia, juga berada dalam lingkup yang sama. Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sehingga penguasaan bahasa Indonesia merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Musfiqon (2012:12), dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah tentang modalitas belajar anak, modalitas belajar merupakan potensidasar atau kecenderungan yang dimiliki anak. Dengan modalitas belajar siswa yang variatif, seharusnya pemilihan media pembelajaran dari seorang guru tidak hanya terfokus pada salah satu modalitas saja, seperti pada umumnya

Jika ditinjau dari hal tersebut, maka seorang guru perlu mengombinasikan berbagai media dalam menyampaikan pesan sehingga pembelajaran akan lebih optimal, hal ini sering disebut sebagai konsep multimedia. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam kamus *Oxford- Advance Learner's Dictionary*- disebutkan multimedia berarti *involving several different methods of communication*, yaitu melibatkan atau memasukkan berbagai metode berbeda dalam komunikasi. Artinya melalui konsep multimedia, seorang guru berupaya agar rangsangan (stimulus) yang diterima siswa akan lebih banyak melalui penggunaan media yang beragam.

YouTube dapat dijadikan media pembelajaran yang baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Snelson (2011), YouTube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini. YouTube sebagai sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari video, menonton, diskusi/tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis. YouTube digunakan sebagai media pembelajaran karena merupakan salah satu media yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran YouTube telah banyak diterapkan oleh Guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu sekolah yang menggunakan media pembelajaran YouTube pada pembelajaran teks biografi ialah SMK Negeri 1 Singaraja.

SMK Negeri 1 Singaraja dipilih peneliti karena SMK Negeri 1 Singaraja merupakan salah satu sekolah favorit di Kecamatan Buleleng. Keberadaan SMK Negeri 1 Singaraja ini didukung oleh prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya. Dinobatkan menjadi salah satu sekolah kejuruan favorit, jumlah siswa yang dimiliki SMK Negeri 1 Singaraja bisa terbilang tidak sedikit. Banyaknya siswa tentu ada banyak sifat dan karakter yang berbeda yang harus dikondisikan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus mampu membuat strategi melalui metode pembelajarannya yang tepat sehingga siswa mampu belajar secara aktif dan efektif. Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK N 1 Singaraja, salah satu guru Bahasa Indonesia, Ibu Ni Nyoman Murtini, M.Pd. mengatakan dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa saat belajar pasca covid, siswa tidak bersemangat berinteraksi dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.



Siswa kerap pasif dan hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan, siswa yang aktif hanya yang ditunjuk oleh guru saja. Oleh karena itu, Ibu Ni Nyoman Murtini, M.Pd. mempertimbangkan media pembelajaran yang menarik keaktifan siswa, dan beliau memutuskan menerapkan penggunaan video YouTube dari konten kreator (Jerome Polin). Konten ini berisikan video kuis edukasi tentang kaidah kebahasaan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi kaidah kebahasaan teks biografi. YouTube Jerome polin dipilih dengan alasan Jerome polin adalah figure anak muda yang suka belajar dan pintar membuat konten, ia kerap membuat konten edukasi yang dikemas menarik, sehingga penonton kontennya mendapatkan ilmu dan hiburan sekaligus tanpa merasa bosan.

Dari penggunaan media YouTube ini siswa mengalami peningkatan keaktifan pemahaman terkait kaidah kebahasaan dalam teks biografi, hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Ni Nyoman Murtini, M.Pd. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian “Penggunaan Video YouTube Konten Kreator (Jerome Polin) Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Teks Biografi Kelas X A Perhotelan” untuk mengetahui penggunaan video YouTube, tanggapan guru dan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Gunawan (2014), penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Rancangan deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan mengenai langkah-langkah hasil belajar, dan respons guru dan siswa dalam penggunaan video YouTube konten kreator (Jerome Pollin) sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Singaraja yang berlokasi di Jalan Pramuka No. 6 Singaraja. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan media youtube konten kreator “Jerome Polin” dalam pembelajaran teks biografi dapat dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penggunaan media youtube konten kreator “Jerome Polin” dalam pembelajaran teks biografi dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Dapat disimpulkan penggunaan media youtube konten kreator “Jerome Polin” dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas X A Perhotelan SMK N 1 Singaraja dapat berjalan dengan baik. Berikut ini uraian dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang dilakukan oleh guru ketika melakukan pembelajaran tentang kaidah kebahasaan pada teks biografi.

Pada kegiatan pendahuluan guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian guru memberikan pertanyaan apersepsi ke peserta didik untuk menggiring peserta didik ke materi pelajaran yaitu teks biografi.

Pada kegiatan inti guru lebih banyak memaparkan materi dengan lisan kepada peserta didik. Namun guru tetap melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik. Pada kegiatan inti guru menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri atas lima kegiatan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan. Guru meminta siswa untuk mengamati video youtube “Jerome Polin” dan mempresentasikan apa yang mereka dapat dari video yang disajikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Luh Gede Riwan Putri Bintari (2014:4) dan Hosnan (dalam Yoserizal Bermawi dan Tati Fauziah 2016:65) yang menyatakan bahwa pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan

data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, mengkomunikasikan konsep serta hukum dan prinsip yang ditemukan.

Selanjutnya, pada kegiatan inti, peserta didik saat mengikuti pembelajaran lebih aktif. Pada saat ini guru memutar video youtube konten kreator Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan mempresentasikan apa yang mereka lihat dari video youtube “Jerome Polin”. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu mengamati, mengolah informasi dan mempresentasikan sendiri informasi yang mereka dapat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Kemudian, pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pada kegiatan ini kesimpulan yang disampaikan adalah pokok-pokok atau inti dari materi pembelajaran. Pada pertemuan pertama guru tidak memberikan evaluasi kepada siswa. Pada kegiatan pertemuan kedua guru peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan tugas kepada peserta didik diminta untuk membuat sebuah teks biografi tokoh-tokoh yang menjadi idola peserta didik. Secara umum penggunaan youtube “Jerome Polin” pada pembelajaran teks biografi ini dapat berjalan cukup baik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang dibuat oleh guru serta sesuai dengan kurikulum 2013.

Penggunaan youtube “Jerome Polin” sebagai media pembelajaran teks biografi ini cukup menarik perhatian siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama ibu guru, dapat diketahui bahwa siswa cenderung menyukai penggunaan media konten youtube Jerome Polin dalam pembelajaran teks biografi yang sedang berlangsung. Menurut Ibu Murtini selaku guru bahasa indonesia kelas X A Perhotelan SMK N 1 Singaraja, penggunaan media youtube Jerome Polin itu dapat membantu dalam menjelaskan kaidah teks biografi berdasarkan struktur dan unsur teks biografi itu sendiri, mulai dari orientasi, peristiwa atau masalah penting, dan reorientasi yang ditunjukkan dari beberapa contoh teks biografi yang telah dibuat oleh peserta didiknya. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh J. Juriah (dalam Iim Halimatul Mu’minah 2021:1203) dimana video belajar berfungsi sebagai pemicu atau rangsangan belajar agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran dan siswa nantinya akan memiliki daya tangkap terhadap lebih cepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas X A Perhotelan SMKN 1 Singaraja juga dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung merasa terbantu dengan adanya youtube konten kreator Jerome Polin dalam pemahamannya mengenai kaidah kebahasaan pada teks biografi. Melalui visual gambar dan penggunaan bahasa yang menarik dan mudah dipahami dengan mengutamakan struktur atau unsur teks biografi dapat membantu siswa dalam memahami kaidah kebahasaan pada teks biografi. Siswa cenderung termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa indonesia khususnya mengenai kaidah kebahasaan teks biografi melalui video youtube konten kreator Jerome Polin.

Siswa cenderung merasa senang, nyaman, dan terhibur ketika belajar menggunakan video youtube konten kreator Jerome Polin. Hal tersebut dikarenakan pada video yang disajikan berisi visual yang menarik, bahasa yang sederhana, dan juga berisi beberapa *jokes* atau candaan yang meningkatkan atensi siswa untuk lebih memperhatikan isi dari video. Dengan menggunakan media video youtube konten kreator Jerome Polin cenderung dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih aktif dimana terjadi banyak diskusi antara siswa dan guru ketika belajar menggunakan media video. Penggunaan media video youtube konten kreator Jerome Polin ini juga cenderung dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Salah satunya ditunjukkan dari penggunaan bahasa yang terdengar asing namun ringan untuk dimengerti dalam video, sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu mengenai arti bahasa yang digunakan oleh Jerome Polin kepada ibu gurunya.

Media pembelajaran berupa video bersifat penting karena tipe belajar siswa sangat heterogen, ada siswa yang tipe belajarnya auditif, visual dan kinestetis. Video pembelajaran berisi materi yang

disampaikan secara menarik, dan terdapat unsur berupa audio dan visualnya. Video pembelajaran ini menampilkan teks, gambar, video suara dalam satu paket sehingga mampu mengakomodasi berbagai macam gaya belajar siswa. Tejo Nurseto (dalam Achmad Baihaqi, 2020:76) menyatakan bahwa dengan beradaptasi pada era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya penggunaan media pembelajarannya salah satunya dengan menggunakan media youtube. Hal ini diutamakan pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan active learning, sehingga peranan media pembelajaran menjadi semakin penting. Penggunaan media video terutama youtube, memang dapat menjadi referensi baru bagi guru. Selain mudah diakses, youtube juga menyajikan berbagai video yang menarik dan durasi yang disajikan juga beragam sehingga guru bisa memilah-milah video youtube sesuai dengan topik pembelajarannya.

Dalam penelitian ini, ibu guru dalam menyampaikan pembelajaran mengenai kaidah kebahasaan pada teks biografi menggunakan media youtube konten kreator Jerome Polin yang berjudul “Draw My Life – Cerita Hidup Jerome Pollin (Nihongo Mantappu)” yang diunggah pada tanggal 10 Mei 2020 dengan 2.514.926 tayangan yang berdurasi 16.43 menit. Penggunaan youtube “dalam pembelajaran teks biografi ini dapat memberi keuntungan bagi peserta didik, selain peserta didik secara langsung menyimak pemaparan teks biografi dari awal hingga akhir, siswa juga diminta untuk mengamati struktur biografi yang disampaikan oleh Jerome Polin dalam video yang diputar.

Selama pembelajaran menggunakan media video youtube ini, peserta didik cukup antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Suana kelas juga cukup responsif dan terjadi banyak diskusi antara siswa dengan guru, dimana ketika guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan isi video, peserta didik mampu menjawabnya. Selain itu, keuntungan yang didapat dari penggunaan media youtube “Jerome Polin” dalam pembelajaran teks biografi ini adalah siswa mampu menulis sebuah teks biografi sesuai dengan struktur dari teks biografi itu sendiri, yaitu orientasi, peristiwa atau masalah penting, dan reorientasi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh teks biografi yang peneliti sajikan sebelumnya yang merupakan hasil dari siswa kelas X A Perhotelan SMK N 1 Singaraja. Dari hasil tugas peserta didik, tampak peserta didik sudah mampu membuat sebuah teks biografi yang sesuai dengan struktur maupun unsur-unsur teks biografi.

Kustandi (dalam Taufik Dwi Kurniawan, 2016:23) menyatakan bahwa terdapat beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Oleh karena itu, diharapkan agar guru lebih bijak dalam memberikan media pembelajaran kepada peserta didik, salah satunya dalam menggunakan media video.

Jika guru menggunakan media video salah satunya youtube sebagai media pembelajaran, diharapkan guru lebih selektif memilih video yang digunakan. Lebih baik guru menggunakan video youtube yang lebih bervariasi, tidak hanya berpatokan pada satu video youtube atau satu kanal youtube. Seperti hanya menggunakan youtube “Jerome” atau kanal youtube sejenis lainnya, lebih baik guru mencari video yang tidak memiliki konten yang sama namun masih bisa digunakan sebagai media pembelajaran materi teks biografi, agar kreativitas peserta didik juga berkembang dalam menyusun teks biografi.

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suradika, dkk (2020) menyatakan bahwa youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tematik, baik dari pembahasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran PPKn. Menurut Pambudi (2021) juga menyatakan bahwa youtube menjadi salah satu media pembelajaran yang dipilih dan disukai. Responden menilai keunggulan Youtube sebagai media pembelajaran adalah video bisa diputar berulang, penyampaian materi lebih jelas, dan praktis. Wardah dan Reza (2021) menyatakan bahwa efek yang ditimbulkan oleh youtube sebagai media konten kreator berupa efek

kognitif (pengetahuan), efek afektif (pengetahuan sikap), serta efek behavioral (perilaku, tindakan, atau kegiatan). Ulandari, dkk (2021) menyatakan bahwa aplikasi youtube sebagai pendukung pembelajaran, merupakan media audio visual yang sangat cocok dalam pembelajaran PAI dimasa sekarang ini, apalagi teknologi yang semakin canggih yang dapat memudahkan segala sesuatu termasuk pembelajaran. Indriyati (2021) Youtube memiliki keunggulan karena sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat Indonesia, krena kehadiran kreator dengan konten yang bervariasi. Lasabuda (2017) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa validator ahli menyatakan media YouTube berbasis internet adalah valid dan lebih dari 70% siswa merespon positif. Oktaviana, dkk (2022) menyatakan bahwa siswa merasa senang karena mereka tidak perlu membaca, cukup mereka dengarkan dari video yang diberikan, karena tidak semua siswa yang suka membaca. Luhsasi.dkk (2017) menyatakan bahwa youtube memiliki pengaruh positif terhadap media pembelajaran. Tanjung (2021) Content Creator berupaya memberikan informasi yang lengkap dan mudah difahami, bahkan dengan intonasi penyampaian materi tanpa batasan-batasan aturan akademis, sehingga penonton video tersebut merasakan bahwa informasi yang mereka peroleh lebih mudah dan lebih banyak didapat dari youtube daripada guru disekolah. Sutarti dan Widhi (2021) YouTube selain sebagai media untuk menyampaikan ilmu di sisi lain juga bisa digunakan untuk menimba ilmu atau sumber referensi materi yang lebih mendukung dan inovatif modern terhadap materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

## PENUTUP

Penggunaan media video YouTube konten kreator Jerome Polin dalam pembelajaran kaidah kebahasaan teks biografi berjalan dengan cukup baik. Siswa menikmati setiap proses pembelajaran, siswa tampak cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai kaidah kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan media video YouTube konten kreator Jerome Polin cenderung meningkatkan niat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tanggapan guru dalam menggunakan media video YouTube konten kreator. Jerome Polin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai kaidah kebahasaan teks biografi adalah sangat membantu dalam meningkatkan atensi dan perhatian siswa untuk fokus pada materi yang disampaikan kepada siswa oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. 2011. *Filsafat Ilmu: Onto-Logi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus Suradika, Andi Ahmad Gunadi, & Sastra Aditya Jaya. 2020. "Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah". *Jurnal UMJ*. 161. 1-10.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Baskoro, A.2009. *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta: PT Trans Media.
- Fuad, Zulfikar. 2012. *The Secret of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H*. Jakarta: Akademi Permata.
- Gunawan, Imam. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5670/6/BAB%20III.pdf>. Diakses 10 Maret 2021.
- Hakim, Iqbal. 2020. "Data Kualitatif dan Kuantitatif: Pengertian, Perbedaan, serta Contohnya" <https://insanpelajar.com/data-kualitatif-dan-kuantitatif/> . Diakses 10 Maret 2021.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta:Pustaka Ilmu.
- Harnani, S. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. 7 Juli. <https://bdjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses 10 Maret 2021.

- Indriyanti. 2021. Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran PPKN pada Masa Pandemi Covid-19. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*. 1 (1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa (Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 01/KB/2021, No. 516 Tahun 2020, No. HK.03.01/Menkes/363/2020, dan No. 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lofland dan Lofland. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Luhsasi, Dwi Iga. & Sadjiarto, Arief. 2017. Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5 (2), 219-229.
- Majid, Abdul. 2011. *Pembelajaran*. Bandung: Rosadakarya Perencanaan Remaja.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nur, E. L. 2017. Pengembangan Media Youtube Dalam Pembelajaran Matematika (Suatu Penelitian Di SMK Kesehatan Bakti Nusntara Gorontalo). *JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 2(2).
- Oktaviana, et.al. 2022. Efektifitas Media Youtube dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Kelas VII SMPN 18 Kota Jambi. *Jurnal Onoma*, 8 (2).
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020. Analisa Pemanfaatn Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh*. 4(2), 30–36.
- Pambudi, Rakhmat Dwi. 2021. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6 (2).
- Risqa Ulandari, Abd. Rahman & Zulfikar Busrah. 2021. Youtube Sebegai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19 (1).
- Rosenberg, M.J. 2001. *E-Learning: Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. New York: McGraw-Hill. Diakses 22 April 2021.
- Sianipar, A. P. 2013. Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi Flow*, 2(3), 1–10. retrieved from <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/9930/4418>. Diakses 10 Maret 2021.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Albeta.
- Sunyono. 2011. Teknik Wawancara (Interview) dalam Penelitian Kualitatif. *Makalah: Disampaikan dalam Seminar Nasional*.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosadakarya Remaja.
- Tanjung, Muhammad Rusdi. 2021. Video Chanel Youtube Sebagai Media Baru Pembelajaran Creative Art. *Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 6 (2).
- Wahyuningsih, Dian & Rakhmat Makmur. 2017. *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika Bandung. Diakses 22 April 2021.



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tersedia secara online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

ISSN: -p-ISSN: 2614-4743 (cetak) dan e-ISSN : 2614-2007 (online)

Volume 13 Nomor 1 Tahun 2023, pp 37-44

Wardah & Muh Jamil Reza. 2020. Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Youtube sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*. 3(1). 39-46.